

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan *Corporate Governance* di Indonesia dimulai dengan munculnya kesadaran untuk memperbaiki situasi perekonomian akibat krisis ekonomi tahun 1997, pada tahun tersebut perekonomian Indonesia tidak stabil yang diakibatkan kurangnya transparansi pengelolaan perusahaan yang berimbas pengawasan publik menjadi lemah. Hal ini terjadi bukan karena merosotnya nilai tukar rupiah, melainkan karena belum berjalannya praktek *Good Corporate Governance* di kalangan perbankan. Selain itu terungkapnya skandal keuangan berskala besar yang dilakukan oleh perusahaan Lippo Bank dll. Keruntuhan perusahaan tersebut dikarenakan oleh strategi, prosedur, maupun praktek curang (*fraud*) dari manajemen yang berlangsung cukup lama, hal ini terjadi karena lemahnya pengawasan yang independen dari *corporate boards*.¹ Pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada industri perbankan

¹ Nurul Laili and A Z Zahro, 'Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* Bank Syariah Indonesia Kcp Lumajang', *Jebmak : Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akutansi* 1.1 (2022), 16-9 (h.10)

dimaksudkan sebagai salah satu upaya untuk memperkuat kondisi internal perbankan, mengingat resiko dan tantangan yang dihadapi industri perbankan akan semakin meningkat sesuai dengan perkembangan zaman.

Industri perbankan selama tahun 2011 sampai 2015 menghadapi persoalan yang cukup berat terkait ramainya praktik kecurangan (*fraud*) yang terjadi pada bank umum. Bank Indonesia (BI) berusaha melakukan pencegahan *fraud* dengan mensyaratkan perbankan melakukan penerapan *Good Corporate Governance*.² *Good Corporate Governance* merupakan suatu kewajiban semua bank umum yang beroperasi di Indonesia. Kewajiban itu ditetapkan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Dalam peraturan tersebut ditegaskan bahwa bank wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang terdiri dari transparansi (*transparency*), akuntabilitas

² Akbar Silondea Arus, 'Integrasi Dan Efektifitas Hukum Dalam Fraud Perbankan', Jurnal Keuangan dan Perbankan, 12.2 (2018),17-1 (h. 3)

(*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), kemandirian (*independency*), dan kewajaran (*fairness*).³

Pelaksanaan *good corporate governance* sebagai prinsip umum pada sebuah lembaga keuangan syariah yang melaksanakan prinsip syariah didalamnya menjadi hal yang menarik untuk mengkorelasikan prinsip *good corporate governance* dengan prinsip syariah. Pemenuhan kewajiban perbankan syariah dalam menjalankan kedua prinsip ini secara berdampingan dianggap sangat penting. Pemenuhan tersebut diharapkan dapat selaras dengan visi, misi, sasaran usaha, dan strategi perbankan.⁴

Dalam industri perbankan, setiap aktivitas fungsional bank akan diikuti oleh eksposur risiko kegiatan usaha bank yang dapat memunculkan kerugian melebihi kemampuan bank atau mengganggu kelangsungan usaha bank. Oleh karena itu pengelolaan setiap aktivitas fungsional bank harus terintegrasi ke dalam suatu sistem dan pengelolaan risiko perbankan yang sering disebut manajemen risiko perbankan. Manajemen risiko ini berfungsi sebagai filter atau pemberi peringatan dini (*early warning system*) terhadap aktivitas usaha bank.

³ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Edisi 3 (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 125

⁴ Umer Chapa dan Habib Ahmed, *Corporate Governance Lembaga Keuangan Syariah*, Edisi 2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 13

sprosedur dan meteologi yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang muncul dari kegiatan usaha bank.⁵ Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Hasyr: 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا

اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۙ ١٨

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Hasyr: 18).

Ayat di atas menjelaskan bahwa sebagai orang muslim dituntut untuk memperhatikan apa-apa yang diperbuatnya untuk hari esok yakni dengan cara melihat mempelajari, menganalisis risiko yang mungkin terjadi dengan menerapkan manajemen risiko. Dalam upaya menciptakan *good corporate governance* maka bank wajib menerapkan manajemen risiko secara efektif. Ketentuan manajemen risiko bagi Bank Umum Syariah

⁵ Rahmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, Edisi 1 (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), h. 242

dan Unit Usaha Syariah telah diatur dalam PBI Nomor 13/23/PBI/2011 tentang penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Terdapat sepuluh jenis risiko yang dihadapi bank syariah, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko imbal hasil dan risiko investasi.⁶ Delapan risiko pertama merupakan risiko umum yang juga dihadapi oleh bank konvensional. Sedangkan dua risiko terakhir merupakan risiko unik yang secara khusus dihadapi oleh bank syariah.

Dari hasil observasi terhadap bank BSI KCP Argamakmur peneliti menemukan bahwa, bank dalam menjalankan kegiatannya harus konsisten terhadap pelaksanaan peraturan perbankan secara umum dan kepatuhan terhadap prinsip syari'ah. Kewajiban mengikuti keduanya dalam beberapa hal sering menghadapi kendala, yaitu penanganan terhadap kredit macet, adanya risiko kredit macet yang terjadi pada bank BSI KCP Argamakmur akibat dari nasabah tidak dapat mengembalikan dana pinjaman dan pihak bank yang kesulitan melakukan upaya pengembalian dana, sehingga

⁶ Endri Muhammad, 'Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) Dalam Mengelola Risiko Pada Bank Syariah', *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akutansi*, 13.1(2018), 119-98 (h. 3)

mengganggu kelancaran operasional bank. Oleh karena itu bank penting menerapkan *Good Corporate Governance* untuk mengelola risiko yang sudah terjadi maupun meminimalisir risiko yang belum terjadi.⁷

Dari uraian latar belakang di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “ **Implementasi *Good Corporate Governance* dalam mengelola risiko Perbankan pada BSI KCP Agamakmur** ”.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini yang menjadi pokok masalah dan akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi *good corporate governance* dalam mengelola risiko perbankan pada Bank Syariah Indonesia KCP Argamakmur ?
2. Apa kendala implementasi *good corporate governance* dalam mengelola risiko perbankan ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan mengkaji lebih dalam lagi tentang :

1. Mengetahui apakah dalam mengimplementasi *Good Corporate Governance* pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Argamakmur dapat membantu

⁷Kurnia Zulkarnain Branch 'Operations and Service Manager BSI KCP Argamakmur', wawancara pada tanggal 17 Oktober 2023

perusahaan perbankan dalam mengelola risiko perbankan

2. Mengetahui kendala yang dihadapi implementasi *good corporate governance* dalam mengelola risiko perbankan

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Diharap hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sumber informasi penelitian selanjutnya untuk bisa dikembangkan dalam materi-materi lainnya, terutama terkait penelitian sejenis tentang implementasi *good corporate governance* pada perbankan syariah.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai implementasi *good corporate governanace* dalam mengelola risiko di perbankan syariah.

- b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan Bank Umum Syariah dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian yang telah mendetail seperti yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka peneliti berusaha untuk melakukan kajian awal terhadap pustaka atau literasi karya lainnya yang hampir sama dengan penelitian ini sebagai acuan atau rujukan peneliti tentang implementasi *Good Corporate Governance* pada beberapa lembaga bank syariah lainnya adalah :

Pertama, skripsi oleh Muhammad Endri Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam skripsi yang berjudul “Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dalam Mengelola Risiko Pada Bank Syariah”. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan implementasi *Good Corporate Governance* dan menghasilkan pandangan mengenai manajemen risiko pada Bank Syariah (Bank Muamalat Cabang Banjarmasin, Bank BTN Syariah Banjarmasin dan Bank Kalsel Syariah Banjarmasin). Untuk mengetahui keseimbangan antara pesatnya pertumbuhan perbankan dengan kebijakan serta ketentuan pemerintah melalui Bank Indonesia dalam pengawasan terhadap dunia perbankan di Indonesia. Perbedaan pada penelitian ini adalah terletak pada subjek

penelitiannya, sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitiannya.⁸

Kedua, skripsi oleh Riandry Putri Yusri Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin dengan Skripsi yang berjudul, “Implementasi *Good Corporate Governance* untuk mengelola Risiko Perbankan (Studi di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Makassar)”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) untuk mengelola risiko perbankan di Bank Syariah Mandiri. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini PT. BSM Cabang Makasar telah melakukan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan baik dan telah menerapkan lima prinsip tata kelola yaitu *tranparancy* (keterbukaan informasi), *accountability* (akuntabilitas), *respontability* (pertanggungjawaban), *indenpedency* (kemandirian), dan *fairness* (keadilan).⁹ Meskipun secara khusus perlu diperbaiki dalam akuntabilitas pelanggaran di titik Kode Etik. PT. Bank Mandiri Syariah Makassar melakukan

⁸ Endri Muhammad, '*Implementasi Good Corporate Governance (GCG) Dalam Mengelola Risiko Pada Bank Syariah*', (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2020).

⁹ Riandry Putri Yusri, '*Implementasi Good Corporate Governance Untuk Mengelola Risiko Perbankan (Studi Kasus Di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Makassar)*', (Skripsi, Universitas Hasanuddin, 2011).

pemantauan seluruh aktivitas perbankan. Perbedaan pada penelitian ini adalah terletak pada subjek penelitiannya, sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitiannya.

Ketiga, skripsi oleh Siti Muslimah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam Skripsi yang berjudul “Analisis penerapan *Good Corporate Governance* dan Manajemen Risiko pada BMT Kube Sejahtera 007 Srikaton Kecamatan Pondok Kelapa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ntuk mengetahui Penerapan *Good Corporate Governance* Dan Manajemen Risiko Pada BMT KUBE Sejahtera 007 Srikaton Kecamatan Pondok Kelapa. Penelitian ini termasuk penelitian Lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini bahwa Penerapan *Good Corporate Governance* pada BMT KUBE Sejahtera 007 Srikaton Kecamatan Pondok kelapa diwujudkan dalam prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, professional, dan kewajaran, serta berdasarkan syariat Islam di terapkan sifat *shiddiq*, *tabligh*, *amanah* dan *fathanah*.¹⁰ Dalam penyelesaian

¹⁰ Siti Muslimah, '*Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dan Manajemen Risiko Pada BMT Kube Sejahtera 007 Srikaton Kecamatan*

risiko yang terjadi melalui tahapan identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko dan pengelolaan risiko. Perbedaan pada penelitian ini adalah terletak pada subjek penelitiannya, sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitiannya.

Keempat, Jurnal Nasional oleh Suriyanto dalam Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akutansi (EQUITY), vol.13 (1) 33-43, 2018 yang berjudul “ Implementasi *Good Corporate Governance* dalam mengelola Risiko Perbankan pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Makasar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui efektifitas implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam mengelola risiko perbankan pada Bank Syariah Mandiri Cabang Makasar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri Cabang Makassar telah mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Coprorate Governance* dengan efektif dan untuk mengelola risiko perbankan Bank Syariah Mandiri menerapkan manajemen risiko Dan, manajemen risiko yang diterapkan merupakan konsep turunan dari

Pondok Kelapa', (Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2021).

implementasi *Good Corporate Governance*.¹¹ Perbedaan pada penelitian ini adalah terletak pada subjek penelitiannya, sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitiannya.

Kelima, Jurnal Internasional oleh Ahmad Sodik dalam *Internal Journal of Applied Business* 1 (2): 32-38 e-ISSN 2599-0705, yang berjudul "*Implementasi of Good Corporate Governance: A case Study in BMT Nusantara Mandiri Kalidawir Tulungagung*". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan *Good Corporate Governance* sebagai tata kelola lembaga keuangan syariah dan untuk mengetahui penerapan *Good Corporate Governance* di lingkungan BMT. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) dan metode pengumpulan data pustaka yang objeknya digali melalui beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah dan dokumen).¹² Kesimpulan dari penelitian ini yaitu penerapan *Good Corporate Governance* diwujudkan dalam syariat Islam yang di dasarkan pada Al-Qur'an dan

¹¹ Surianto, '*Implementasi Good Corporate Governance Dalam Mengelola Risiko Perbankan Pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Makasar*', *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akutansi*, 13.2 (2018).

¹² Ahmad Sodik, '*Implementation of Good Corporate Governance : A Case Study in BMT Nusantara Mandiri Kalidawir-Tulungagung*', *Jurnal International of Applied Business*, 1.2, 32-38 e-ISSN 2599-0705.

Hadis, yang terdiri dari *shiddiq*, *amanah*, *tabligh*, *fathanah*, dan adil. Perbedaan pada penelitian ini adalah terletak pada subjek penelitiannya, sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitiannya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Penelitian lapangan dilakukan dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi maupun data-data yang terdapat dalam penelitian.¹³ Dalam hal ini penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan yaitu pada BSI KCP Argamakmur untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan

¹³ F R Fiantika, 'Metodologi Penelitian Kualitatif', *Get Press*, Maret 2022 <<https://books.google.co.id>>. (Diakses, 23 Oktober 2023)

penelitian sosial yang menggunakan format deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.¹⁴

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan februari 2024, dengan lokasi penelitian ini pada BSI KCP Argamakmur, yang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman No.239 RT 004, Kel. Gunung Alam, Kec. Argamakmur Kab. Bengkulu Utara.

3. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling* dengan kriteria informan yang dianggap kredibel untuk menjawab masalah penelitian, yaitu pimpinan dan karyawan yang melaksanakan kegiatan operasional lembaga yang

¹⁴ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Edisi 2 (Jakarta: Kencana, 2011), h. 68

diteliti. Adapun kriteria tersebut yaitu informan yang memahami tentang manajemen risiko dan penerapan *good corporate governance* pada BSI KCP Argamakmur. Dalam penelitian ini, informan terdiri dari tiga orang yaitu branch operations and service manager, customer service, dan operational staff.

4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat ditemukannya data-data yang diteliti. Dalam hal ini sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Data Primer

Merupakan data yang diambil dari sumber pertama dilapangan. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pihak BSI KCP Argamakmur yang memahami tentang *Good Corporate Governance* dan Manajemen Risiko.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari data-data tertulis berupa dokumen yang diperoleh dari pihak BSI. Data

sekunder meliputi data penunjang yang didapatkan melalui perpustakaan, atau dari penelitian terdahulu, jurnal, skripsi, artikel, dan data yang terkait dengan tema penelitian yang dilakukan.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti pengamatan atau peninjauan secara cermat. Observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk menemukan gambaran atau keterangan yang jelas mengenai informasi tentang penerapan *good corporate governance* dan manajemen risiko pada BSI KCP Argamakmur.

2. Wawancara

Merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung.¹⁵ Wawancara yang dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data tentang penerapan *good corporate governance* dan kendala dalam mengimplementasikan *good corporate governance* pada BSI KCP Argamakmur.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Biasanya berupa data statistik, agenda kegiatan, produk keputusan dan kebijakan, sejarah dan hal lainnya yang terkait dengan penelitian. Teknik dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan

¹⁵ A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, Edisi 1 (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 372

menggunakan pengumpulan berupa berkas-berkas seperti sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, produk-produk, serta dokumendokumen yang berkaitan dengan penerapan *good corporate governance* serta data hal yang berkaitan dengan risiko perbankan.

5. Teknik Analisis Data

Metode untuk menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif, metode ini merupakan bentuk penelitian yang bertujuan untuk memberikan suatu gambaran akan permasalahan baik melalui responden maupun sumber data lainnya yang berkaitan dengan implementasi *good corporate governance* dalam mengelola risiko perbankan pada BSI KCP. Argamakmur.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami Tugas Akhir maka peneliti menguraikan susunan penulisan secara sistematis sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis mendeskripsikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan

kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL

Dalam bab ini dikemukakan teori yang diambil dari berbagai literatur yang melandasi pembahasan penelitian ini yang meliputi Kajian teori dan kerangka berpikir. Tentang teori yang tersusun dalam implementasi *good corporate governance* dalam mengelola risiko perbankan pada BSI KCP Argamakmur.

BAB III GAMBARAN UMUM BANK SYARIAH INDONESIA KCP ARGAMAKMUR

Dalam bab ini merupakan gambaran umum objek penelitian yang menguraikan sejarah, visi misi BSI, struktur organisasi Bank BSI KCP Argamakmur dan produk-produk bank syariah indonesia.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

merupakan bab hasil dan pembahasan yang menyajikan implementasi *Good Corporate Governance* dan implementasi manajemen risiko di BSI KCP Argamakmur

BAB V PENUTUP

merupakan akhir dari seluruh pembahasan dalam skripsi yang terdiri atas kesimpulan dan saran dari penulis mengenai topik yang dibahas dalam skripsi ini.